

Pengaruh Metode Joyfull Learning Berbantuan Media Articulate Storyline Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama

The Influence of Joyfull Learning Method Assisted with Articulate Storyline Media on Writing Drama Scripts Ability

Rizka Fadilah^{1*}, Lutfi Syauki Faznur²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta

*email: rizkafadilah111@gmail.com

ABSTRAK

Histori Artikel:

Diajukan:
10/04/2022

Diterima:
17/10/2022

Diterbitkan:
19/10/2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode Joyfull learning dan media Articulate Storyline terhadap kemampuan menulis naskah drama. Penelitian ini dilaksanakan di MA Islamiyah Ciputat pada kelas XI IIS dan kelas XI MIA semester 2 tahun ajaran 2020/2021. Sampel pada penelitian yaitu kelas XI MIA sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS sebagai kelas kontrol. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode joyfull learning berbantuan media articulate storyline. Teknik yang digunakan yakni random sampling di mana diperoleh sampel penelitian meliputi 25 siswa kelas XI MIA sebagai kelas eksperimen dan 34 siswa kelas XI IIS sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu posttes yang diberikan pada akhir pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam kelas eksperimen diberi perlakuan metode joyfull learning dan media articulate storyline, sedangkan kelas kontrol articulate storyline terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat. tidak menggunakan metode joyfull learning dan media articulate storyline. Hasil penelitian yang diperoleh menggunakan uji t yaitu thitung 6.394 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode joyfull learning dan media articulate storyline terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

Kata kunci: Joyfull learning; Articulate Storyline; Menulis Naskah Drama

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Joyfull learning method and Articulate Storyline media on the ability to write drama scripts. This research was conducted at MA Islamiyah Ciputat in class XI IIS and class XI MIA in semester 2 of the 2020/2021 academic year. The sample in this study is class XI MIA as the experimental class and class XI IIS as the control class. The learning method used in this research is the joyfull learning method assisted by the articulate storyline media. The technique used is random sampling where the research sample obtained includes 25 students of class XI MIA as the experimental class and 34 students of class XI IIS as the control class. The instrument used in data collection is the posttest which is given at the end of the learning in the experimental class and the control class. The experimental class was treated with the joyfull learning method and the media articulate storyline, while the control class did not use the joyfull learning and media articulate storyline methods. The results obtained using the t-test, namely tcount 6.394 > 0.05, so it can be concluded that there is a significant effect of using the joyfull learning method and media articulate storyline on the ability to write drama scripts for class XI MA Islamiyah Ciputat students.

Keywords: Joyful learning; Articulate Storyline; Writing Drama Scripts

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia MA Islamiyah Ciputat, kegiatan menulis naskah drama belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Karena pelajaran bahasa Indonesia yang terlampaui lama sehingga siswa tidak efektif. Tak jarang, untuk memberikan motivasi yang memberikan semangat kepada siswa, guru tersebut harus bisa menggunakan berbagai macam metode dalam pembelajarannya, seperti metode ceramah dan diskusi guna menarik perhatian siswa dalam pembelajaran naskah drama.

Pentingnya menulis naskah drama bagi pembelajaran bahasa Indonesia menurut siswa untuk meningkatkan minat membaca karya sastra. Baik berupa novel, cerpen, puisi, naskah drama atau karya sastra lainnya untuk menambah imajinasi dan kreativitas dalam diri siswa. Dengan bantuan media articulate storyline dalam pembelajaran drama bertujuan untuk meningkatkan daya tarik siswa, menghindarkan siswa dari kebosanan dan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu guru menggunakan media articulate storyline didalam pada mata pelajaran drama, sehingga dengan begitu hasil belajar yang diperoleh juga akan mengalami peningkatan.

Peneliti menggunakan media articulate storyline dikarenakan software ini masih jarang digunakan penelitian dan dipakai oleh guru dibandingkan dengan media berbasis PowerPoint. Dengan menggunakan media interaktif articulate storyline, khususnya mata pelajaran naskah drama akan lebih interaktif dan menarik perhatian siswa, kualitas belajar siswa akan meningkat. Media interaktif berbasis articulate storyline dibutuhkan dalam pembelajaran naskah drama: (1) media interaktif berbasis articulate storyline memudahkan pembelajaran, dapat menumbuhkan keinovasian serta kekreatifan guru dalam mendesain pembelajaran yang interaktif dan komunikatif, (2) Media articulate storyline menjadi solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dan suatu alternative keterbatasan kesempatan mengajar yang dilaksanakan guru. Salah satu faktor yang menunjang pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran berupa articulate storyline

untuk membantu meningkatkan belajar siswa, dan melahirkan semangat siswa untuk lebih rajin lagi dalam belajar.

Metode Joyfull learning pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam waktu curah perhatiannya time on task tinggi. Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah perhatian terbukti meningkatkan hasil belajar. Pentingnya pada saat proses pembelajaran, bukan hanya guru yang menjadi fasilitator dalam pembelajaran tetapi siswa juga ikut aktif didalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, dan tidak ada lagi tekanan disaat proses pembelajaran berlangsung. Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran. Dalam bentuk pembelajaran metode sangat dibutuhkan, karena bisa dilihat untuk menggambarkan dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru di dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa. Maka dari itu, peneliti menggunakan metode joyfull learning didalam pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu, berdasarkan wawancara dijelaskan bahwa pembelajaran menulis drama hanya dengan metode ceramah biasa dan belum menggunakan variasi metode pembelajaran lain. Guru hanya menjelaskan dengan metode ceramah. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode joyfull learning dalam pembelajaran menulis. Metode joyfull learning dan media articulate storyline yang diharapkan membantu meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam menulis naskah drama. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti memilih judul penelitian "Pengaruh Metode Joyfull learning Berbantuan Media Articulate Storyline Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode true eksperiment atau eksperiment sebenarnya. Penelitian ini menggunakan bentuk tes only control design. Pada langkah awal peneliti memilih kelompok eksperimen dan kelompok control secara random. Selanjutnya, kelompok eksperimen dikenakan perlakuan dengan menggunakan metode joyfull learning dan media articulate storyline, sedangkan kelompok kontrol dikenakan perlakuan tanpa menggunakan metode joyfull learning dan media articulate storyline. Pada kegiatan akhir setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperiment, kedua kelompok tersebut diberikan posttes.

Artikunto (2013:193) mengemukakan bahwa tes adalah serentelan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan dalam bentuk uraian berupa pertanyaan yang diajukan kepada siswa. Bentuk ini digunakan karena dalam tes uraian diatas menunjukan kemampuan siswa tes dalam mengungkapkan pengetahuannya. Kemampuannya dengan menggunakan bahasa sendiri. Tes dalam penelitian ini dilaksanakan satu kali, yaitu setelah kelompok control dan kelompok eksperimen diberikan perlakuan (posttes).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia Articulate Storyline dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. Dalam penelitian ini menggunakan dua kelas untuk dijadikan sampel penelitian berjumlah 59 siswa. Kelas IIS dengan 34 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas MIA dengan 25 siswa sebagai kelas eksperimen.

Kelas eksperimen merupakan kelompok yang mendapatkan perlakuan (treatment) proses belajarnya menggunakan media pembelajaran dengan Articulate Storyline, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus sehingga diperlakukan biasa yaitu dengan memberikan materi melalui metode konvensional.

Pengumpulan data didapatkan dari hasil posttes kedua kelompok, dimana kedua kelompok tersebut mendapatkan soal posttes

yang sama, dengan metode pembelajaran yang berbeda seperti yang sudah dijelaskan di atas. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hasil dari posttest kedua kelompok diolah dan diuji dengan metode deskriptif dengan spss 22 for windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Eksperimen

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		91.08
Std. Error of Mean		1.564
Median		94.00
Mode		99
Std. Deviation		7.820
Variance		61.160
Range		28
Minimum		71
Maximum		99
Sum		2277

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di kelas eksperimen, maka diperoleh nilai minimum yang diperoleh adalah 71 dan nilai yang tertinggi adalah 99. Nilai rata-rata (mean) adalah 91,08, nilai tengah median adalah 94, nilai terbanyak (modus) adalah 99. dan nilai simpangan atau standar deviasi adalah 7.820 dengan nilai rentang (range) adalah 28.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Nilai Kelas Kontrol

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		73.09
Median		72.00
Mode		63a
Std. Deviation		13.683
Variance		187.234
Range		53
Minimum		45
Maximum		98
Sum		2485

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan di kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional, maka nilai minimum yang diperoleh adalah 45 dan nilai yang tertinggi adalah 98. Nilai rata-rata (mean) adalah 73,09, nilai tengah median adalah 72, nilai terbanyak (modus) adalah 63. dan nilai simpangan atau standar deviasi adalah 13.683 dengan nilai rentang (range) adalah 53.

Uji validitas merupakan uji untuk instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penenilitian ini menggunakan uji validitas kontruks, yang dilakukan oleh validator guru bahasa Indonesia yang bernama Zwesty Faz Anggraini, SPd. Hasil validasi soal post tes yang digunakan berjumlah 11 soal dalam bentuk pertanyaan esay. Kemudian diujikan kepada siswa Madrasah Aliyah Islamiyah Ciputat kelas eksperimen yaitu kelas MIA sebanyak 25 peserta didik, dan 34 peserta didik pada kelas IIS sebagai kelas kontrol.

Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil tes yang telah dilakukan berasal dari populasi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada semua data baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengujian normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program *SPSS 22 for Windows*. Hipotesis yang diajukan untuk mengukur normalitas data hasil tes ini adalah:

H_0 : Data terdistribusi normal

H_a : Data tidak terdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian yang digunakan untuk mengukur normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam penelitian ini apabila nilai Signifikansi > dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 5 % (0,05), maka data berdistribusi normal. Rangkuman uji normalitas pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

		Nilai
N		25
Normal Parameters, ^b	Mean	91.08
	Std. Deviation	7.820
Most Extreme Differences	Absolute	.172
	Positive	.156
	Negative	-.172
Tes Statistic		.172
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055c

Berdasarkan tabel.3 di atas, maka hasil uji normalitas kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa jumlah $L_{hitung} > 0.05$ ($0.172 > 0.05$). Dengan demikian maka diperoleh keputusan uji normalitas bahwa H_0 diterima yang artinya bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal.

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

		Kontrol
N		34
Normal Parameters, ^{ab}	Mean	73.71
	Std. Deviation	11.800
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.094
	Negative	-.108
Tes Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka hasil uji normalitas kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa jumlah $L_{hitung} > 0.05$ ($0.108 > 0.05$). Dengan demikian maka diperoleh keputusan uji normalitas bahwa H_0 diterima, yang artinya bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang normal.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dilakukan dengan metode uji *Levene's* dengan program

SPSS 22 for Windows. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut setelah mendapatkan perlakuan mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Adapun hipotesis yang diajukan pada uji homogenitas ini yaitu:

H_0 : Varian variabel adalah sama (homogen)

H_a : Varian variabel adalah tidak sama (heterogen).

Adapun kriteria penerimaan H_0 adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ yang artinya data varians homogen atau sama. Penyajian rangkuman output uji homogenitas untuk kedua kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.458	1	57	.068

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas yang telah dilakukan dengan uji levene statistik, maka diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 0,68 ($0,68 \geq 0,05$). Nilai signifikansi Levene's adalah 0,68 ini lebih besar dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05, maka kriteria pengambilan keputusan H_0 diterima yang artinya mempunyai varian yang sama. Dengan kata lainnya, hal ini menunjukkan bahwa data hasil belajar bahasa Indonesia berasal dari populasi yang mempunyai varians (simpangan baku) yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan homogenitas pada data penelitian ini, menyatakan bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan variansi antar kelompok homogen. Jadi analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia *Articulate Storyline* terhadap pembelajaran membuat naskah drama. Uji hipotesis ini menggunakan uji t. Teknik pengujian hipotesis ini menggunakan ANOVA menggunakan bantuan program SPSS 22 for Windows. Hasil output perhitungan yang diperoleh dari tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Tes				
			Nilai	
			Equal variance s assumed	Equal variance s not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		3.458	
			.068	
	Sig.			
t-test for Equality of Means	T		6.394	6.793
			57	56.486
	Df			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Mean Difference		17.374	17.374
	Std. Error Difference		2.717	2.558
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	11.933	12.251
		Upper	22.815	22.497

Berdasarkan hasil uji hipotesis, data yang telah dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.394. Karena $t_{hitung} 6.394 \geq 0,05$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang

signifikan dan lebih baik pada penggunaan metode *joyfull learning* dan media *Articulate Storyline* dalam pembelajaran dan kemampuan menulis naskah drama.

d. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Metode yang digunakan ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa, menghindarkan siswa dari kebosanan dan meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi menulis naskah drama. Beberapa kesulitan yang dialami peserta didik dalam menulis naskah drama menurut hasil wawancara guru mata pelajaran bahasa Indonesia diantaranya adalah mereka kesulitan dalam menuangkan ide cerita atau imajinasi mereka dalam bentuk tulisan, ditambah juga dengan keterbatasan kosakata yang mereka miliki masih terbatas. Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis bermaksud meneliti apakah dengan metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

Proses pembelajaran menulis naskah drama ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama kelas eksperimen telah menggunakan multimedia *articulate storyline* dalam penyampaian materi mengenai naskah drama. Sedangkan di kelas kontrol masih menggunakan metode konvensional tanpa bantuan multimedia *articulate storyline*. Begitupun pada pertemuan kedua diperlakukan hal yang sama dengan penjabaran di atas.

Pada kelas eksperimen, peserta didik terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan multimedia *articulate storyline*, karena hal ini termasuk hal baru bagi mereka yang selama ini menggunakan powerpoint ataupun flash. Dengan menggunakan media interaktif *articulate storyline*, khususnya mata pelajaran naskah drama akan lebih interaktif dan menarik perhatian siswa, kualitas belajar siswa akan meningkat, sehingga dapat mencapai tujuan

pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dengan perlakuan yang berbeda akan menyebabkan hasil akhir yang berbeda pula. Hal ini terlihat dari hasil kemampuan belajar siswa dalam penelitian ini khususnya untuk kelas eksperimen yang mendapat perlakuan khusus dengan menggunakan media *articulate storyline* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional dan tidak menggunakan Media *articulate storyline*. Hal tersebut terbukti juga dari hasil analisis data uji hipotesis, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.394. Karena $t_{hitung} 6.394 \geq 0,05$ maka hipotesis alternative diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dengan kata lain penelitian ini menyimpulkan bahwa media *articulate storyline* mempunyai pengaruh yang signifikan dan lebih baik dalam pembelajaran dan kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

SIMPULAN

Permasalahan atau hambatan dalam pembelajaran menulis naskah drama kelas XI MA Islamiyah Ciputat dapat diatasi dengan media yang tepat. Media *articulate storyline* menjadi alternatif dalam meningkatkan nilai siswa. Terdapat perbedaan hasil pembelajaran menulis naskah drama pada kelas yang diberikan metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* (eksperimen) dengan kelas yang tidak diberikan metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* (kontrol).

Simpulan tersebut didapatkan dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 6.394. Menandakan metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama kelas XI MA Islamiyah Ciputat.

Dari pembahasan dan analisis pengelolaan data, peneliti memperoleh hasil penelitian. Pada kelas XI MIA yang diberikan metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* (kelas eksperimen) mendapatkan nilai rata-rata *posttest* sebesar 91.08. Pada kelas XI IIS yang tidak diberikan

metode *joyfull learning* berbantuan media *articulate storyline* (kelas kontrol) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 73.09. Selisih dari kedua kelompok adalah sebesar 17.18. Dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dan hasil evaluasi siswa pada materi menulis naskah drama dikelas eksperimen dengan hasil evaluasi siswa pada materi menulis naskah drama dikelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, C. 2013. *Pokoknya Menulis*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Amiroh. 2019. *Mahir Membuat Media Interaktif Articulate Storyline*. Jawa Tengah: Cipta Artha Media.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Asmara, Adhy. 2015. *Apresiasi Drama (untuk s. l. a)*. Yogyakarta: C.V Nur Cahaya.
- Dalman, 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Darmansyah, 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darnawati, dkk. 2019. *Pemberdayaan Guru Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Articulate Storyline*. Amal Ilmiah (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1, nomor 1. h. 8-16 (<https://garuda.ristekbin.go.id/documents/detail/1754779>), diakses 21 Oktober 2021).
- Daryanto, 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Fachruddin, Andi. 2015. *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*. Yogyakarta: Andi.
- Fadillah, M, dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Hamiyah, Nur dan Muhammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Hasan, M, dkk. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Tahta Media.
- Hasanuddin, W. S. 2015. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.
- Jailinus, nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Kadaruddin, 2018. *Mahir desain slide presentasi dan multimedia pembelajaran berbasis powerpoint*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaniah, 2018. *9 Metode Pembelajaran Efektif dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khorianti, Vera Etika. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Joyfull Learning Berbantuan Model Smart. Interaktif Pada Hasil Gerak Lurus*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Latief, Rusman dan Yusiati Utud. 2015. *Siaran Televisi Non-Drama*. Jakarta: Prenada Media.
- Mahmud, Saifuddin dan Muhammad idham. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syia Kuala University Press.

- Milawati, Teti. 2011. *Peningkatan Kemampuan Anak Memahami Drama dan Menulis Teks Drama Melalui Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual*. Nomor 2, H. 70-78 ([http://jurnal.upi.esu/biosainstifika/vi-ew/669/peningkatan-kemampuan-anak-memahami-drama-dan-menulis-teks-drama-melalui-model-pembelajaran-sistomis-auditori-visual-intelektual-\(savi\).html](http://jurnal.upi.esu/biosainstifika/vi-ew/669/peningkatan-kemampuan-anak-memahami-drama-dan-menulis-teks-drama-melalui-model-pembelajaran-sistomis-auditori-visual-intelektual-(savi).html)), diakses 21 Oktober 2021).
- Mulyadi, dkk. 2016. *Intisari sastra indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyati. 2017. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa. 2012. *Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP 1 Ujungpangkah Kabupaten Gersik*. (<http://iccc.ac.id>>Buku-1-All_NoCopy, diakses 21 Oktober 2021).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purnama, S. I., & Asto B, I Gusti Putu..2015 *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Software Articulate Storyline pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Kelas X TEI 1 Di SMK Negeri 2 Probolinggo*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro, Volume 03, Nomor 02 H 8-16 (<http://jpte.ppi.unp.ac.id/index.php/JPTe/article/view/43>), di akses 21 Oktober 2021).
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saifuddin, 2016. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sani, Abdulah Riwan. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardila, Vera. (2015). *Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa*. Jurnal Pemikiran Islam, Vol.40, No.2 110-117 (<http://ejournal.uin-suska.ac.id/indek.php/Anida/article/view/1500>), diakses 21 Oktober 2021).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Yoni. 2014. *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematik Siswa SMA Di Kota Tasikmalaya*.(<https://www.neliti.com/publications/209679/model-pembelajaran-berbasis-masalah-untuk-meningkatkan-kemampuan-berpikir-kritis>), diakses 21 Oktober 2021).
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno B. Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2015. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wicaksono, Andri. 2014. *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajarannya*. Lampung: Garudhawaca.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainurrahman. 2013. *Menulis: Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.